

ANALISIS RISIKO PENGAWASAN TERHADAP MENINGKATNYA PEREDARAN BARANG DAN/ATAU JASA YANG TIDAK SESUAI KETENTUAN

Vander Wilden Bairam¹, Maggie Grace²

Magister Manajemen, Universitas Kristen Indonesia¹²

Email: vanderbairam@gmail.com¹, maggiemamahit@gmail.com²

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran penanganan risiko dengan melakukan mitigasi risiko terhadap kejadian yang tidak diinginkan (KTD) yang berdampak pada *Key Performance* Indikator dari Organisasi pada Direktorat Pengawasan Barang Beredar dan Jasa Kementerian Perdagangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dimana penelitian menyebarkan pertanyaan skala dampak besar sedang dan kecil dari sebuah pernyataan risiko dan teknik pengumpulan data adalah melalui observasi, serta wawancara yang mendalam terhadap pernyataan- pernyataan risiko yang muncul. Hasil penelitian melalui analisis diagram bowtie dengan melihat dampak dan peluang terjadinya risiko. Pembahasan terdapat 3 (tiga) pernyataan risiko yang memiliki peluang risiko sering terjadi dan dampak yang besar bagi *Key Performance* Indikator dari Organisasi. Mitigasi dan pendekatan terhadap 3 (tiga) pernyataan risiko dengan skala besar tersebut, dengan pilihan mitigasi diturunkan ke level yang rendah yaitu tidak terawasinya barang beredar dan jasa pada wilayah yang tidak dijangkau oleh petugas pengawas, mitigasi yang dilakukan adalah pembuatan aplikasi pengawasan secara *online*. Sehingga evaluasi mitigasi yang dihasilkan dapat menggeser dari level risiko menjadi ke arah menerima risiko.

Kata Kunci: Peredaran Barang dan Jasa yang Tidak Sesuai Ketentuan.

Abstract – The aim of this research is to provide an overview of risk management by mitigating risks against undesirable events (KTD) which impact the Key Performance Indicators of Organizations at the Directorate of Supervision of Circulating Goods and Services at the Ministry of Trade. The type of research used is quantitative where the research raises questions on large, medium and small impact scales from a risk statement and the data collection technique is through observation and in-depth interviews regarding the risk statements that emerge. The results of the research are through bowtie diagram analysis by looking at the impact and opportunities for risk to occur. In the discussion, there are 3 (three) risk statements that have the potential for risks to occur frequently and have a big impact on the Organization's Key Performance Indicators. Mitigation and approach to these 3 (three) large-scale risk statements, with the mitigation option reduced to a low level, namely unmonitored circulating goods and services in areas not reached by supervisory officers, the mitigation carried out is the creation of an online monitoring application. So that the resulting mitigation evaluation can shift from risk level to risk acceptance.

Keywords: Circulation of Goods Not In Accordance with Provisions.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan pasar yang potensial bagi semua produk yang masuk kedalam kewilayah Indonesia serta diperdagangkan dipasar tradisional maupun pada retail modern seperti produk-produk barang impor yang diperdagangkan secara luas kepada masyarakat. Selain itu barang-barang yang masuk secara impor dari luar negeri belum tentu terjamin standar mutu, kuliatas dan yang dipersyaratkan dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, dan juga rendahnya kesadaran pelaku usaha dengan memperdagangkan barang yang tidak sesuai standar mutu, kualitas yang dipersyaratkan yang memanfaatkan permintaan akan barang dan/atau jasa yang tinggi.

Secara regulasi dan kebijakan bagi barang-barang yang tidak memenuhi syarat dilarang untuk masuk dan diperdagangan didalam wilayah Indonesia, akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak beredar dan diperdagangkan nya barang dan/atau jasa yang tidak sesuai ketentuan, hal ini bilamana tidak ada nya pengawasan secara periodik atau berkala, maka berdampak buruk pada keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dari konsumen.

Dampak yang ditimbulkan dari beredarnya barang da/atau jasa yang tidak memenuhi standar adalah mutu dari kuailitas produk cepat mengalami kerusakan, mengancam keselamatan, kesehatan, dan keamanan dari konsumen. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian produk-produk barang yang dilakukan oleh Kementerian Perdagangan dengan melakukan pengujian terhadap sampel Produk Barang yang beredar di pasar yang hasilnya sampel produk barang adanya yang terbukti mengandung bakteri penyakit, dan daya tahan barang yang mudah rusak.

Demikian juga dengan perilaku masyarakat atau konsumen yang masih cenderung lebih memilih produk barang-barang yang murah harganya walaupun produk tersebut adalah produk yang tidak memenuhi Standar Nasional Indonesia yang dipersyaratkan dengan melihat bahwa barang atau produk yang dijual lebih murah, sehingga mengesampingkan atau mengabaikan keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan.

Melihat hal-hal tersebut diatas menjadi kewajiban bagi pemerintah dalam mengeluarkan regulasi atau keberpihakan yang dapat melindungi konsumen dari cara-cara tidak adil yang dilakukan oleh pedagang atau pelaku usaha dalam memperdagangkan barang-brang yang tidak sesuai standar yang di persyaratkan dengan melakukan pengawasan terhadap barang-barang yang beredar di pasar dengan lebih efektif dan memberikan sanksi bagi pihak-pihak yang melanggar ketentuan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang Nomor.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor.69 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa.

METODE PENELITIAN

- a) Analisis Identifikasi Risiko menggunakan, *bowtie Analize* dimana teknik ini mengacu pada grafik berbentuk dasi kupu-kupu yang menggambarkan atau memvisualisasikan peristiwa risiko
- b) *Heat Map* risiko melihat skala risiko dari kemungkinan terjadinya risiko dan dampak risiko

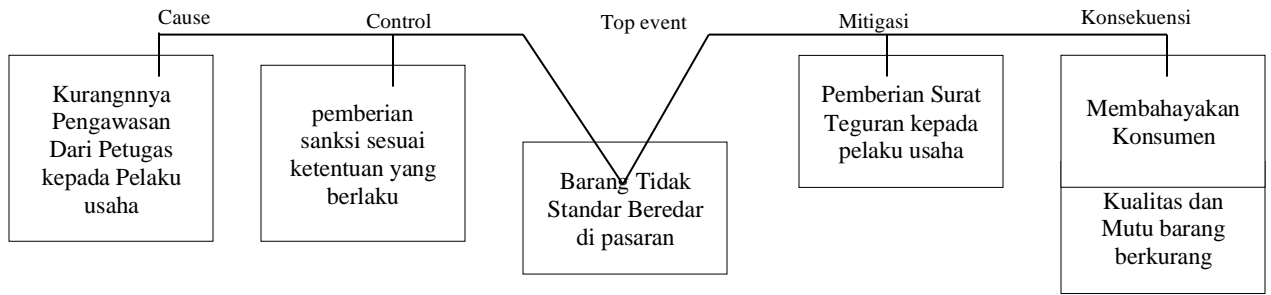
- c) Analisis Mitigasi Risiko dilakukan dengan menerima risiko (*avoid*), Mengalihkan Risiko (*share*), Mengurangi risiko (*reduce*), dan Menerima risiko (*accept*).
- d) Analisis Evaluasi dan Monitoring Risiko.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi Risiko dengan *Bowtie Analyze* Indikator Pengawasan Barang Beredar dan Jasa

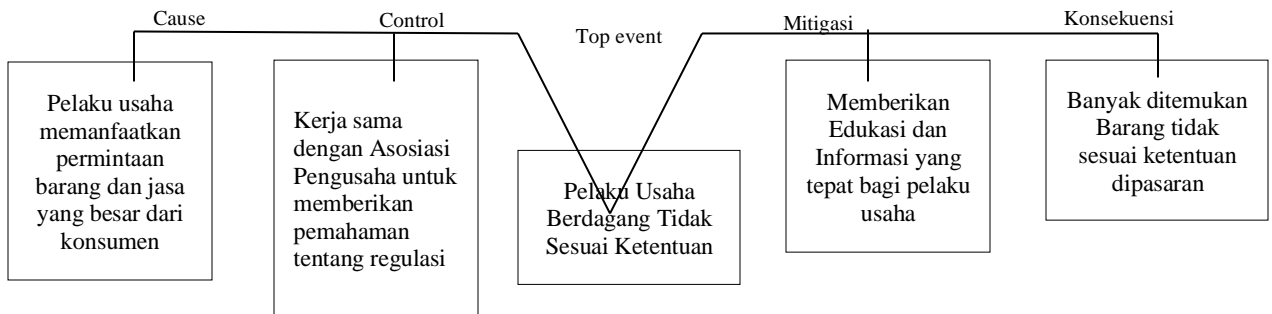
- 1) Barang dan/atau jasa yang beredar di pasar tidak sesuai standar atau ketentuan masih tinggi.
- 2) Pelaku Usaha memperdagangkan barang dan jasa yang tidak sesuai dengan ketentuan
- 3) Tidak terawasinya barang beredar dan/atau jasa pada wilayah yang tidak dijangkau oleh Petugas Pengawas

a. Digram *bowtie* analisis barang tidak standar beredar di pasaran



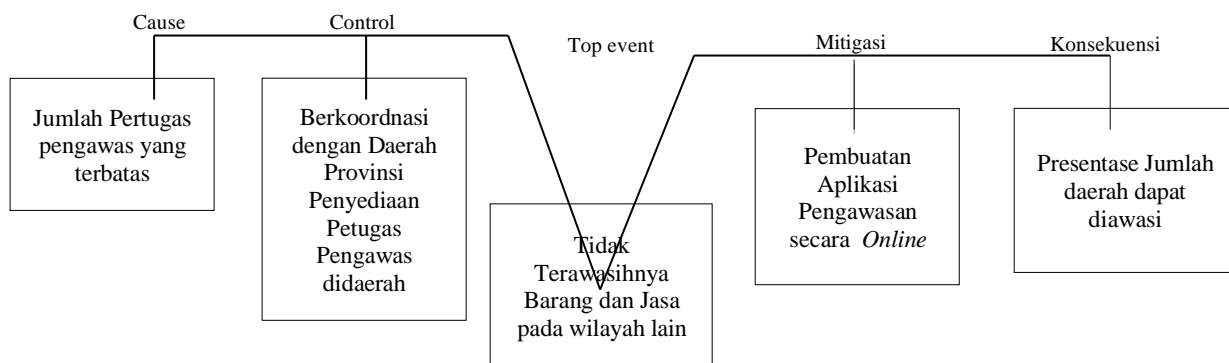
(Gambar 1: Diagram Bowtie)

b. Digram *bowtie* analisis pelaku usaha berdagang tidak sesuai ketentuan



(Gambar2: Diagram Bowtie)

c. Digram *bowtie* analisis tidak terawasahnya barang dan jasa pada wilayah lain



(Gambar 3: Diagram Bowtie)

B. Penilaian Risiko

Tabel 1. Penilaian Risiko

No. Risiko	Pernyataan Risiko Atau Kejadian Tidak Diharapkan	Penyebab Risiko (Level Kemungkinan)	Dampak Risiko (Level Dampak)	Level Risiko	Rencana Tindak Mitigasi
R1	Barang dan/atau jasa yang beredar di pasar tidak memenuhi standar atau peraturan.	(4) Sering Terjadi Kurang nya Pengawasan yang di lakukan	(4) Besar Konsumen sebagai pgunan dirugikan dari sisi kualitas barang/mutu dan terancamnya keselamatan konsumen	(16) Perlu Mitigasi	Menurunkan Risiko (<i>Reduce</i>)
R2	Pelaku ekonomi memperdagangkan barang dan jasa yang tidak sesuai dengan peraturan	(4) Sering Terjadi Kurang nya Penegakan Hukum dibidang Perlindungan Konsumen	(4) Besar Merugikan Konsumen dari ekses negatif beredarnya barang yang tidak memenuhi syarat aspek keamanan, keselamatan, kesehatan dan Lingkungan (K3L)	(16) Besar Perlu Mitigasi	Menurunkan Risiko (<i>Reduce</i>)
R3	Tidak terawasinya Barang Beredar dan Jasa pada wilayah yang tidak dijangkau oleh Petugas	(4) (Sering Terjadi) Kurang nya SDM Petugas	(4) Besar Meningkatnya	(16) Besar Perlu Mitigasi	Menurunkan Risiko (<i>Reduce</i>)

No. Risiko	Pernyataan Risiko Atau Kejadian Tidak Diharapkan	Penyebab Risiko (Level Kemungkinan)	Dampak Risiko (Level Dampak)	Level Risiko	Rencana Tindak Mitigasi
	Pengawas	Pengawas dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Barang dan Jasa di seluruh wilayah Indonesia	Barang yang beredar dipasaran tidak sesuai dengan ketentuan Standar yang berlaku		

Sumber : Data diolah

C. Evaluasi Risiko

Tabel 2 : *Heatmap* Evaluasi Risiko

		Level Dampak					
			Sangat Kecil	Kecil	Sedang	Besar	Sangat Besar
			1	2	3	4	5
Level Kemungkinan	Hampir Pasti Terjadi	5					
	Sering Terjadi	4				R1, R2, R3	
	Kadang Terjadi	3					
	Jarang Terjadi	2					
	Hampir Tidak Terjadi	1					

Sumber : Data diolah

Evaluasi Risiko pada *heatmap* diatas yang dilakukan dengan menganalisis pengukuran risiko terhadap peluang dan dampak dari identifikasi risiko yang telah dilakukan. Maka diperlukan mitigasi guna menurunkan risiko (*reduce*).

D. Mitigasi Peluang dan Mitigasi Dampak Risiko

Tabel 3 : Mitigasi Peluang dan Dampak Risiko

No. Risiko	Mitigasi	Peluang Mitigasi	Dampak Mitigasi	Level Risiko
R1	Pemberian Surat Teguran kepada pelaku usaha untuk tidak	(Kadang Terjadi) Menelusuri dan mengklarifikasi pelaku usaha yang tidak mematuhi	(Sedang) Menhindari Ekses negative bagi konsumen dari sisi Kesehatan, keamanan,	Menerima risiko (<i>accept</i>).

	memperdagangkan barang dan/atau jasa tidak sesuai ketentuan	ketentuan yang berlaku dengan pemberian pembinaan yang mampu mengubah perilaku pelaku usaha untuk berdagang sesuai ketentuan yang berlaku .	keselamatan, dan lingkungan (K3L)	
R2	Melaksanakan Pembinaan, Sosialisasi, dan Pemahaman Perlindungan Konsumen bagi Pelaku Usaha.	(Kadang Terjadi) Memberikan Teguran dan Saksi Penegakan Hukum bagi Pelaku Usaha yang melanggar ketentuan.	(Sedang) Mengurangi perilaku pelaku usaha untuk berdagang sesuai dengan ketentuan	Menerima risiko (<i>accept</i>).
R3	Pembuatan Aplikasi <i>online</i> pengawasan sehingga keterjangkauan pengawasan dapat dilakukan oleh petugas pengawas secara <i>daring/online</i> di pemerintah daerah provinsi.	(Kadang Terjadi) Bekerja sama secara sinergitas dengan stakeholder terkait baik Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya mendukung kegiatan Pengawasan Barang dan Jasa	(Sedang) Pengawasan barang dan jasa pada seluruh wilayah di Indonesia dapat terjangkau.	Menerima risiko (<i>accept</i>).

Sumber : Data Diolah

E. Evaluasi Mitigasi Risiko

Tabel 2 : *Heatmap* Evaluasi Mitigasi Risiko

Level Kemungkinan		Level Dampak					
			Sangat Kecil	Kecil	Sedang	Besar	Sangat Besar
			1	2	3	4	5
	Hampir Pasti Terjadi	5					

Sering Terjadi	4				↓	R1, R2, R3	
Kadang Terjadi	3				R1, R2, R3		
Jarang Terjadi	2						
Hampir Tidak Terjadi	1						

Sumber : Data diolah

Berdasarkan heatmap risiko evaluasi risiko setelah adanya mitigasi risiko tingkat keberterimaan risiko menjadi lebih bisa diterima dengan bergesernya risiko kearah *accept*.

KESIMPULAN

Meningkatnya peredaran barang dan jasa yang tidak sesuai ketentuan karena adanya permintaan konsumen akan produk-produk dengan harga murah, sehingga pelaku usaha sering kali memanfaatkannya dengan memperdagangkan barang dan jasa yang tidak sesuai ketentuan. Terdapat beberap risiko yang termasuk dalam kategori dengan peluang yang sering terjadi dan berdampak besar yaitu barang tidak standar beredar di pasaran, Pelaku Usaha berdagang tidak sesuai ketentuan, tidak terawasahnya barang dan jasa pada wilayah lain. Tindakan mitigasi yang dilakukan adalah mengurangi risiko yang ada dengan Pemberian Surat Teguran kepada pelaku usaha untuk tidak memperdagangkan barang dan/atau jasa tidak sesuai ketentuan, melaksanakan pembinaan, sosialisasi, dan pemahaman perlindungan konsumen bagi Pelaku Pembuatan Aplikasi *online* pengawasan sehingga keterjangkauan wilayah pengawasan dapat dilakukan oleh petugas pengawas secara *online* dn mudah samapai di pemerintah daerah provinsi.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Standardisasi Nasional (2018) , Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000, Buletin Pengawasan

Dimarizkiputra, Erajati. (2018). Identifikasi Bahaya dngan Menggunakan Metode Bowtie Untuk Keselamatan Proses Pada Boiler UBB.

Deky Pariadi (2018) Pengawasan E-Commerce dalam Undang-Undang Perdagangan dan Perlindungan Konsumen.

Kementerian Perdagangan (2022) Laporan Kinerja Direktorat Pengawasan Barang Beredar dan Jasa Tahun 2022.

Nadiya Zuhra; (2021): Pengawasan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Terhadap Peredaran Mainan Anak Yang Tidak Mempunyai SNI di kota Banda Aceh.

Parulian (2017) Analisis sistim pengawasan terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Mandiri Krakatau Medan, Jurnal Ilmiah Metanomi.

Pemerintah Indonesia (2018) Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 69 Tahun 2018 tentang Pengawasan Barang Beredar dan /atau Jasa.

Pemerintah Indonesia. (2020). Peraturan Mentri Perdagangan Nomor 40 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementrian Perdagangan Tahun 2020-2024.

Republik Indonesia. (1999). Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Sugiyono(2021)., Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Alfa Beta.